

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang Sistem Akuntansi Pengadaan dan Penyaluran di Koperasi produsen Tahu Tempe Indonesia Kabupaten Bandung (KOPTI), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi pada koperasi KOPTI ini dilakukan secara manual yang terdiri dari dokumen, catatan akuntansi, fungsi yang terkait dan jaringan prosedur yang sudah dijalankan dengan baik namun ada kelemahan dalam pembagian tugas dan fungsi yang terkait dimana terdapat tugas yang tidak seharusnya dilakukan oleh bagian tersebut. Beberapa kelemahan di fungsi pembelian dimana pembuatan surat pesanan kedelai tidak seharusnya dilakukan oleh bagian administrasi dan yang seharusnya dilakukan oleh bagian gudang, dan belum adanya unit khusus pembelian. Belum terdapat fungsi khusus persediaan untuk unit usaha kedelai. Pada fungsi penjualan faktur cash dan kredit belum terpisah dan belum ada pencatatan khusus piutang sehingga ada saja anggota yang tidak mengakui adanya piutang pada koperasi tersebut.
2. Dengan adanya rancangan sistem akuntansi yang dibuat diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi perusahaan. Rancangan yang dibuat oleh penulis adalah struktur organisasi, rancangan flowchart pembelian, flowchart persediaan, flowchart penjualan secara tunai,

flowchart penjualan secara kredit, dan secara flowchart penjualan secara tunai kredit.

5.2. Saran

Setelah mnegadakan penelitian terhadap sistem akuntansi pengadaan dan penyaluran kedelai, maka untuk meningkatkan pelaksanaan sistem akuntansi pengadaan dan penyaluran kedelai disarankan untuk melakukan beberapa hal berikut :

1. Perlu adanya pengembangan sistem akuntansi pengadaan dan penyaluran agar informasi yang didapatkan lebih andal.
2. Adanya penambahan beberapa fungsi khusus dibagian penyaluran dan pengadaan.